

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan upaya yang secara sadar dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh perubahan dan kemajuan dalam berbagai aspek kehidupan, pendidikan juga merupakan usaha untuk memajukan kehidupan suatu masyarakat secara khusus negara Indonesia sebagai negara berkembang. Pendidikan juga untuk mengasah serta mengembangkan potensi-potensi dan kemampuan setiap manusia sehingga terwujudnya individu yang berwawasan luas, berkualitas, berkarakter dan memiliki budi pekerti serta memiliki pandangan kedepan untuk mencapai suatu cita-cita yang diharapkan sehingga terwujudnya generasi bangsa yang berkualitas. Penjelasan permainan tradisional bertujuan untuk meningkatkan karakter pengendalian diri anak berusia 4-5 tahun pendidikan pula merupakan salah satu faktor penting dalam menunjang aspek-aspek kehidupan karena pendidikan dapat mendukung dan menjadi pedoman bagi setiap orang untuk melakukan berbagai hal dengan baik sehingga dapat memperoleh kehidupan yang lebih baik di masa mendatang. Pendidikan sangat berguna untuk semua orang untuk menambah pembelajaran pengetahuan, keterampilan dan kebiasaan sekelompok orang-orang yang dari generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian.

Berdasarkan Undang-Undang No.20 Tahun 2003 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana

belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kemampuan spiritual keagamaan, moral, sosial emosional, bahasa, kognitif, fisik motorik kasar dan halus, seni yang membentuk kepribadian anak berkembang dalam setiap aspek kehidupan secara natura yaitu: pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan dalam berbagai seni yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional, tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan hendaknya dilakukan sejak dini dan dapat dilakukan pertama di dalam keluarga, sekolah maupun masyarakat. Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan lembaga pendidikan yang berfokus pada anak usia 0-6 tahun, yang mewadahi dan membina anak-anak untuk melakukan berbagai macam aktivitas yang dapat mendukung, mengasah dan mengembangkan setiap aspek yang ada dalam diri anak agar anak dapat berkembang sesuai dengan tahap perkembangan usianya.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 28 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa: Pendidikan anak usia dini diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar. Pendidikan anak usia dini dapat diselenggarakan melalui jalur pendidikan formal, nonformal,

dan/atau informal. Pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal berbentuk taman kanak-kanak (TK) dan raudatul athfal (RA), sedangkan pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan nonformal berbentuk kelompok bermain (KB) dan tempat penitipan anak (TPA) dan jalur informal yakni pendidikan yang diselenggarakan dalam lingkungan keluarga.

Pendidikan anak usia dini (PAUD) baik jalur formal maupun nonformal memiliki tujuan yang sama yakni memberikan pembelajaran yang dapat mendukung pertumbuhan dan perkembangan peserta didik yang disajikan melalui berbagai macam bentuk dan metode yang menarik bagi anak usia dini. Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah yang terjadi antara pribadi dengan pribadi, pribadi dengan kelompok maupun kelompok dengan kelompok yang pada umumnya terjalin didalam lingkungan sekolah maupun lingkungan keluarga. Selain itu, pembelajaran juga merupakan proses interaksi antara pendidik dengan peserta didik dalam lingkungan sekolah dan terdapat serangkaian kegiatan belajar yang terjadi secara kondusif, efektif dan bertujuan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dalam berbagai aspek. Proses pembelajaran yang berjalan dengan baik dapat membantu peserta didik dalam menerima dan memahami apa yang disampaikan atau yang diajarkan oleh guru atau pendidik.

Berkaitan dengan pembelajaran yang ada di sekolah permainan tradisional merupakan salah satu metode pembelajaran yang dapat dilakukan pada anak TK karena melalui permainan tradisional ini anak dapat

mengembangkan keenam aspek perkembangan anak. Permainan tradisional adalah permainan rakyat yang dimainkan dengan menggunakan media dan alat yang ada disekitar lingkungan tempat tinggal anak. Melalui permainan tradisional ini anak-anak TK dapat melestarikan permainan tradisional yang sudah ada sejak dahulu. Selain itu melalui permainan tradisional ini dapat melatih interaksi anak dengan teman- temannya, karena dalam interaksi ini dilatih kemampuan aspek-aspek sosial emosional, nilai-nilai moral, spiritual, bahasa, fisik motorik, kognitif, dan seni.

Permainan tradisional adalah bentuk permainan yang sudah ada sejak jaman dahulu dan diwariskan secara turun temurun dari generasi ke generasi. Permainan tradisional secara umum memberi kegembiraan kepada anak-anak dan bersifat universal sehingga permainan yang muncul dari suatu daerah lain dapat dimainkan secara bersama-sama.

Berdasarkan pra observasi di TK Santa Yohana Antida Thouret Dusun Temanang ditemukan anak-anak masih bermain permainan tradisional seperti: kelereng, lompat tali, petak umpet, ular naga, kelereng, lomba karung, dan main rumah-rumahan. Permainan tradisional ini masih dimainkan oleh anak-anak di TK Santa Yohana Antida Thouret karena lingkungan masih suasana pedesaan yang asri dan hijau. Permainan tradisional ini biasanya dimainkan anak pada saat jam pulang sekolah sebelum anak dijemput orang tua. Permainan tradisional ini menjadi nilai edukasi dalam aspek perkembangan spiritual, moral, sosial emosional, kognitif, bahasa, fisik motorik halus dan kasar, seni. Dengan daya kreatifnya

anak mencintai lingkungan, mengenal berbagai macam tumbuhan lewat permainan rumah-rumahan karena untuk membuat rumah diperlukan daun pakis, daun simpur. Aspek- aspek perkembangan sosial emosional lainnya dalam diri anak yaitu: anak setelah bermain kelihatan gembira, mau menolong tumbuh sikap- sikap kebersamaan, empati, gotong royong, percaya diri, jujur, disiplin, tanggung jawab, ketaatan, kewaspadaan, mau menerima kekalahan dengan lapang dada atau rendah hati.

Masalah yang di temukan jika dikaitkan dengan perkembangan zaman yang semakin maju khususnya dalam permainan tradisional yang dimainkan oleh anak-anak, yaitu sebagian anak-anak sudah mulai kurang berminat memainkan permainan tradisional. Anak-anak pada zaman sekarang lebih menyukai permainan yang ada di media sosial yang menyuguhkan berbagai permainan tradisional dalam bentuk animasi. Anak-anak menjadi lebih banyak menghabiskan dunianya dengan hanya menonton di handphone, tv, dan lainnya yang membuat anak hidup dengan dunianya sendiri tanpa berinteraksi langsung dengan teman-teman.

Permasalahan lainnya yang dilihat berkaitan dengan peran permainan tradisional yaitu semakin tergeser dengan permainan-permainan yang ada di handphone, game online, play store, dan masih banyak aplikasi lainnya. Hal seperti ini yang terjadi di TK Santa Yohana Antida Thouret.

Yaitu Anak-anak TK Santa Yohana Antida Thouret lebih suka dan berminat dengan permainan modern yang ada di handphone, game online, dan play store. Kondisi ini yang membuat mereka lebih individualis.

Mengingat pentingnya peran permainan tradisional untuk mendukung pembelajaran bagi anak, sebaiknya guru membuat program pembelajaran dengan tema dan sub tema permainan tradisional, juga menyediakan alat-alat bantu menurut jenis-jenis permainan tradisional.

Berdasarkan latar belakang yang telah di sampaikan sehingga membuat peneliti tertarik mengangkat judul “ Peran Permainan Tradisional Pada Anak Usia 4- 5 Tahun Di TK Santa Yohana Antida Thouret Dusun Temanang Tahun Pelajaran 2022/2023.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan pemaparan dalam latar belakang diatas tentang gejala dalam penelitian kualitatif adalah bahwa gejala dari suatu obyek itu sifatnya tunggal dan parsial. Berdasarkan hal tersebut maka yang menjadi fokus penelitian ini adalah tentang peran permainan tradisional pada anak usia 4-6 tahun di TK Santa Yohana Antida Thouret Dusun Temanang tahun ajaran 2022/2023”.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian, maka sub-sub masalah dapat dispesifikasikan sebagai berikut:

1. Bagaimana peran permainan tradisional pada di TK Santa Yohana Antida Thouret Dusun Temanang tahun pelajaran 2022/2023 ?
2. Apa saja aspek-aspek yang dikembangkan dalam permainan tradisional di TK Santa Yohana Antida Thouret Dusun Temanang tahun pelajaran 2022/2023 ?

3. Apa saja jenis-jenis permainan tradisional yang dimainkan pada anak usia 4-5 tahun di Tk Santa Yohana Antida Thouret Dusun Temanang tahun pelajaran 2022/2023 ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah mendeskripsikan peran sekolah dalam penyediaan permainan tradisional dalam Anak Usia Dini. Adapun tujuan yang hendak di capai bagi sekolah agar lebih memperhatikan perannya dalam penyediaan permainan tradisional dari penelitian ini adalah untuk:

- a. Untuk mendeskripsikan peran permainan tradisional pada anak usia 4-5 tahun di Tk Santa Yohana Antida Thouret Dusun Temanang tahun pelajaran 2022/2023.
- b. Untuk mendeskripsikan permainan tradisional pada anak usia 4-5 tahun di Tk Santa Yohana Antida Thouret Dusun Temanang tahun pelajaran 2022/2023.
- c. Untuk mendeskripsikan apa saja jenis-jenis permainan tradisional yang dimainkan pada anak usia 4-5 tahun di Tk Santa Yohana Antida Thouret Dusun Temanang tahun pelajaran 2022/2023.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memeberikan manfaat, baik untuk kepentingan ilmu pengetahuan maupun bagi kepentingan masyarakat.

1. Manfaat Teoritis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai penyediaan permainan tradisional. Disamping itu diharapkan menjadi acuan dalam meningkatkan pengetahuan tentang peran sekolah dalam penyediaan permainan tradisional.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi anak

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk memberikan pembelajaran yang baik dan ideal bagi anak.

b. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk memecahkan permasalahan tentang bagaimana penyediaan permainan tradisional di sekolah dan dapat mendukung terwujudnya permainan tradisional yang berkualitas dan memenuhi standar serta mengurangi problema dalam penyediaan permainan tradisional.

c. Bagi Guru

Sebagai inspirasi bagi guru dalam mengembangkan permainan tradisional pada anak usia 4-5 tahun dengan mengenalkan permainan-permainan tradisional lainnya yang menarik.

d. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat di masa yang mendatang dan dapat dijadikan sebagai bahan referensi bacaan untuk menunjang penelitian lainnya dalam melakukan penelitian ilmiah.

e. Bagi Lembaga STKIP Persada Khatulistiwa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi mahasiswa yang melakukan penelitian berikutnya, khususnya bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini STKIP Persada Khatulistiwa Sintang.

f. Bagi Penulis

Dengan dilakukannya penelitian ini penulis diharapkan semakin dapat mengembangkan pengetahuan dan wawasan yang di miliki khususnya dalam menanamkan nilai-nilai sosial emosional pada anak usia dini.

F. Defenisi Istilah

Defenisi istilah dimaksudkan untuk menghindari kesalah pahaman antara peneliti dengan pembaca dalam menanggapi konsep istilah yang digunakan dalam penelitian ini. Istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Permainan tradisional

Permaiann tradisional adalah warisan dari leluhur atau nenek moyang kita yang turun temurun di mainkan dari generasi satu ke

generasi berikutnya. Permainan tradisional mengandung nilai-nilai luhur atau pesan-pesan moral, secara khusus untuk anak dalam perkembangan keenam aspek yaitu : melalui nilai-nilai dasar spiritual, moral, sosial emosional, bahasa, kognitif, fisik motorik halus, kasar, dan seni.

Permainan tradisional bermacam- macam ragam sesuai dengan kultur,budaya, suku -suku masyarakat setempat yang sesuai dengan geografis negara kita Indonesia sebagai negara kepulauan seperti yang masih ada di sekolah TK Santa Yohana Antida Thouret Dusun Temanang. Permainan tradisional menggunakan daya imajinasi,kreativitas yang tinggi.Permainan tradisional, secara umum memberikan kegembiraan kepada anak-anak yang melakukannya. Pada umumnya, permainan ini memiliki sifat-sifat yang universal sehingga permainan yang muncul di suatu daerah mungkin juga muncul di daerah lainnya, hal ini menunjukkan bahwa setiap permainan tradisional yang berasal dari suatu daerah tertentu dapat juga dilakukan oleh anak-anak di daerah lainnya.

Melalui permainan tradisional adalah kegiatan yang sangat menyenangkan bagi anak-anak. Dunia anak-anak adalah dunia permainan. Setiap anak pasti suka bermain, baik bermain sendiri maupun bermain dengan teman. Dalam bermain, ada yang menggunakan alat bantu, ada yang tidak menggunakan alat bantu, dan ada juga yang cukup menggunakan anggota tubuh.